



**TINGKATKAN MASA TINGGAL WISATAWAN**  
**Kawasan Malioboro Tetap Jadi Andalan**

**YOGYA (KR)** - Kawasan Malioboro tetap dijadikan andalan untuk melakukan promosi wisata di Kota Yogya. Terutama dalam menggaet wisatawan mancanegara dan meningkatkan masa tinggal wisatawan.

Menurut Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Yogya Maryustion Tunang, penataan yang sudah dilakukan di kawasan Malioboro menuju semi pedestrian akan menjadi magnet bagi wisatawan untuk berkunjung dan menikmati suasana serta keunikan yang ditawarkan. "Pedestrian yang nyaman di Malioboro menjadi hal yang bisa menarik minat wisatawan untuk berkunjung, termasuk wisatawan mancanegara. Apalagi, di kawasan ini juga dekat dengan sejumlah objek wisata budaya seperti Kraton Yogyakarta," jelasnya, Selasa (1/10).

Selain Kraton Yogyakarta, di kawasan Malioboro juga terdapat destinasi wisata alternatif seperti Pasar Beringharjo, kampung wisata dan aneka tempat kuliner tradisional. Selama ini, kawasan Malioboro masih menjadi tujuan utama wisatawan domestik maupun mancanegara ketika musim libur.

Maryustion mengungkapkan, masa tinggal wisatawan di Kota Yogya rata-rata mencapai 1,5 hingga dua hari. Pihaknya berharap, penataan yang terus dilakukan di kawasan Malioboro bisa menambah masa tinggal wisatawan. "Kami juga akan memperbanyak atraksi pada malama hari. Misal jam operasional Pasar Beringharjo hingga malam harapannya bisa ikut meningkatkan masa tinggal," tandasnya.

Selain kawasan Malioboro, promosi pariwisata kelak akan menasar kampung wisata. Hingga kini terdapat 17 kampung wisata di Kota Yogya. Akan tetapi masih banyak yang perlu dibenahi agar setiap kampung memiliki ciri khas dan keunikan hingga memikat kunjungan wisatawan secara rutin. Saat ini, mayoritas kampung wisata hanya mengandalkan kegiatan yang sifatnya periodik.

Oleh karena itu sejak tahun lalu Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Yogya mulai melakukan akreditasi kampung wisata. Melalui akreditasi tersebut kualitas pengelolaan kampung wisata bisa dipetakan. Sehingga pihak pengelola dituntut selalu memperbaiki diri serta melibatkan semua potensi yang ada. "Tidak kalah penting generasi muda juga harus bisa dilibatkan dalam mengelola kampung wisata. Harapan kami, pengelola semakin intens dan tidak menjadikan sebagai kegiatan sampingan," tandasnya.

Ketika dari sisi pengelolaan atau SDM sudah kuat, lanjut Maryustion, pihaknya akan membuat paket wisata untuk dipromosikan ke wisatawan luar daerah. Paket wisata itu pun dikolaborasi dengan kabupaten lain di DIY agar destinasi yang ditawarkan semakin beragam. (Dhi)-m



KR-Isdimewa

**LINE DANCE 4B : Selasa Wage (1/10) kemarin, Malioboro kembali semarak dengan sejumlah atraksi menarik, mulai dari penampilan wanita berpakaian batik dan berkebaya, flash mob sampai line dance. Acara tersebut bukan hanya mendapat perhatian wisatawan domestik, tetapi juga mancanegara. Pada gambar, 4b Line Dance yang diikuti lebih 100 orang alumni SMAN 4 Yogya menyemarakkan acara tersebut.**

Yogyakarta  
Kenala

- |         |         |         |         |         |          |
|---------|---------|---------|---------|---------|----------|
| 1. .... | 2. .... | 3. .... | 4. .... | 5. .... | Lanjutan |
|         |         |         |         |         | yang     |
|         |         |         |         |         | anggapi  |
|         |         |         |         |         | ketahui  |
|         |         |         |         |         | ers      |

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005